

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam waktu lima bulan, penulis berhasil menyelesaikan buku foto *Lensa Kampung Ondel-Ondel* setelah melakukan riset dan mendapat bantuan dari berbagai pihak. Buku ini terdiri dari 57 halaman dengan 61 foto yang dibagi menjadi empat bab cerita. Bab pertama menggambarkan masyarakat yang masih melestarikan budaya ondel-ondel, sementara bab kedua memperkenalkan keluarga Mulyadi sebagai objek utama. Bab ketiga dan keempat menceritakan persiapan keluarga Mulyadi dalam memperbaiki ondel-ondel dan dilema sosok Habibi yang mengamen menggunakan ondel-ondel.

Buku foto ini mengungkapkan dampak sosial dan ekonomi mengenai penggunaan ondel-ondel untuk mengamen, serta mengingatkan akan nilai-nilai budaya yang sedang merosot akibat penggunaan ondel-ondel sebagai sarana pengamen. Buku foto ini memberikan gambaran tentang keluarga yang terpaksa mengamen demi memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, serta mengajak pembaca untuk merasakan empati terhadap keluarga tersebut dan memahami dampak sosial yang timbul akibat perubahan budaya dan tekanan ekonomi yang mereka hadapi.

Fotografi dan narasi dalam buku foto ini memiliki potensi untuk mengembangkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan menghargai warisan budaya, sekaligus mencari solusi dalam mendukung keluarga semacam ini tanpa mengorbankan nilai budaya yang ada. Buku foto ini juga berperan sebagai media untuk mendorong pemikiran dan tindakan dalam menjaga budaya ondel-ondel serta memperhatikan konteks sosial masyarakat yang terlibat dalam perubahan budaya tersebut. Meski mengalami tantangan dalam proses pembuatannya, penulis berhasil menyelesaikan buku ini dengan bantuan teori dan pedoman dalam menyusun buku foto.

Selain itu, karya ini telah dipublikasikan secara daring melalui platform *Flipbook*. Penulis memilih platform *Flipbook* untuk memudahkan akses bagi banyak orang dalam membaca dan mengenal buku foto *Lensa Kampung Ondel-Ondel*. Dengan mencapai semua tujuan yang ditetapkan, penulis dapat mengatakan bahwa tujuan yang telah ditentukan telah tercapai.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penulis telah menciptakan buku foto yang mengeksplorasi seni ondel-ondel, namun mengakui bahwa proses pembuatannya memiliki banyak kekurangan. Penulis menyarankan agar individu atau civitas akademika yang tertarik menciptakan karya serupa untuk mempersiapkan diri dengan mengembangkan teori pendukung dan melakukan persiapan-persiapan lain yang dapat mempermudah proses kreatif. Persiapan yang matang akan berkontribusi signifikan terhadap kelancaran proses penciptaan karya.

5.2.2 Saran Praktis

Buku foto tentang seni ondel-ondel ini dapat berfungsi sebagai panduan praktis dalam menciptakan buku foto cerita budaya lainnya. Media atau individu masyarakat dapat memanfaatkan buku foto ini sebagai referensi untuk mempersempurnakan karya mereka, serta berkontribusi pada pengarsipan budaya lokal dan individu-individu lain dengan minat serupa.

5.2.3 Saran Sosial

Buku foto ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk bersama-sama melestarikan budaya seni ondel-ondel dan memperoleh gambaran mengenai latar belakang mereka melakukan kegiatan tersebut. Masyarakat akan mampu memahami budaya ondel-ondel dengan lebih baik melalui buku foto ini. Penulis berharap bahwa masyarakat yang telah terpengaruh oleh perkembangan zaman modern akan kembali mendukung dan menghargai keberadaan budaya seni ondel-ondel.